

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R. E & Emmons, M. L. (2002). *Your Perfect Right. Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Alberti, R. & Emmons, M. (2017). *Your Perfect right: Assertiveness and equality in your life and relationship*. Tenth Edition. Canada: Impact Publisher.
- Antonioni, D. (1998). Relationship between the big five personality factors and conflict management styles. *Journal of Conflict Management*. Vol 9(4), 336-335.
- Anggoro, W. J. dan Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait-Multi method. *Jurnal Psikologi*, 37, 2, 176-188.
- Ahmadi, A. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT Adi Mahastya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari., Mayangsari., & Erlyani. (2015). Hubungan Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama di SMP. *Jurnal Ecopsy*. Vol. 2(1). Universita Lambung Mangkurat.
- Bloom, L.Z.; Coburn, K. & Pearlam, J. (1985). *The Asertive Woman*. New York:Dell Publishing Co.Inc.
- Burhmester, D. (1990). Intimacy of Friendship, Interpersonal Competence, and Adjustment During Preadolescence and Adolescence. *Child Development*. 61, 1101-1111.
- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayakisni & Novalia. (2013). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Menjadi Korban *Bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 1(1). ISSN: 2301-8267.
- Erlinawati, A. M. (2009) Kecenderungan Perilaku Asertif pada Remaja Akhir di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Eskin, M. (2003). Self-reported assertiveness in Swedish and Turkish adolescent: A cross-cultural comparison. *Scandinavian Journal of Psychology*. 44, 7-12.
- Fensterheim, H. & Baer, J. (1995). *Jangan Bilang Ya Bila Anda Akan Mengatakan Tidak*. Jakarta: Gunung Jati.

- Fitriani, Badriyah. 2012. Hubungan Sikap Asertif dengan Kebahagiaan pada Santri Remaja Putri Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Nganjuk. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Garner, E. (2012). Assertiveness: Re-claim your assertive birthright. *Ebook*. Hasanah, N., Supriyono, Y., Herani, I., & Lestari, S. (2012). Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa melalui pelatihan asertivitas. *Jurnal Interaktif*. 1(2), 1-7. Malang.
- Ginting, B. O., & Masykur, A. M. (2014). Hubungan antara harga diri dengan asertivitas pada siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Psikologi*. 3(4), 1-10. Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Hurlock, E. B. (1993). "Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan", (edisi ke-5) (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerj.), Erlangga, Jakarta.
- Isti'anah, B. (2014) Seks Pranikah Dikalangan Remaja: Studi Kasus Pelajar SLTA Kota Mojokerto. Undergraduate *thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kerlinger. (2000). *Asas-asas Penelitian Behavior*. Terjemahan oleh Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Krori, S. D. (2011). *Developmental Psychology*. Homeopathic Journal.
- Lange, J. A. & Jakubowski, P. (1976). *Responsible Assertive Behavior Cognitive/behavioral Procedure for Trainers*. Research Press.
- Marini, L., & Andriani, E. (2005). Perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orangtua. *Jurnal Psikologi*. 1(2), 46-51.
- Papalia, E. D., Old, S. W., Feldman, R. D. (2011) *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*, Kencana: Jakarta.
- Pratiwi, W. E. (2014). Pengaruh Budaya Jawa dan Harga Diri terhadap Asertivitas pada Remaja Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Ponegoro. *Psikoborneo*, Vol 2(3), 164-169.
- Primasari, A. dan Yuniarti, K. W. (2012). What make teenagers happy? An exploratory study using indigenous psychology approach. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 1(2), 3-61.
- Rakos, F.R. (1991). *Assertive Behavior*. New York: Routledge Chapman and Hall, Inc.
- Rathus, S. A., & Nevid, J. S. (1995). *Adjustment and growth: The Challenges of life*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt.
- Rumini, S. & Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*(Edisi Revisi Cetakan 14). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J.W. (2002). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Andayani & Masykur. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diiponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi*. 3(2), 11-25. Semarang.
- Setiono, V & Pramadi, A. (2005). Pelatihan Asertivitas dan Peningkatan Perilaku Asertif Pada Siswi SMP. Surabaya: *Anima, Jurnal Psikologi*. Vol 26(2).
- Suardiman. (1995). *Menyiasati Perilaku Remaja Untuk Tampil Prima dan Bahagia*. Buletin Psikologi. No(3) ISSN: 0854 – 7108.
- Supratiknya. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Schwartz, R.M & J.M Gottman. (1976). Toward a Task Analysis of Assertive Behavior. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol 44 (6).
- Widjaja, C. A. & Wulan, R. (1998). Hubungan antara asertivitas dan kematangan dengan kecenderungan neurotic pada remaja. *Jurnal Psikologi*. (2), 56-62. Yogyakarta.
- Yohanna, V. S. (2016) Hubungan Antara Perilaku Asertif Dan Perilaku *Cyberbullying* Di Jejaring Sosial Pada Remaja. *Skripsi*.
- Yusuf, H. S. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yudrik, J. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SURAT PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hafizhah

NIM : Q11115003


Proposal Skripsi : Dinamika Perilaku Asertif Remaja (Studi tentang Bentuk dan Faktor yang memengaruhi Perilaku Asertif)

Naskah proposal skripsi telah melalui proses perbaikan sesuai dengan saran/masukan pada saat seminar proposal yang diadakan pada tanggal 3 Oktober 2019 dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pengambilan data penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 November 2019

Pembimbing I



Umniyah Saleh, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 19840223 200912 2004

Pembimbing II



Nirwana Permatasari, S.Psi., M.Psi. Psikolog  
NIP. 19870705 201807 4 001

## **LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN (*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Suku :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan kesediaan saya untuk menjadi partisipan/subjek penelitian. Saya telah memahami dengan baik apa saja yang akan saya lakukan dan akan memenuhi permintaan selama saya rasa perlu dan dapat saya berikan serta tidak melanggar hukum dan/atau etika yang berlaku. Saya juga dengan ini memberikan izin untuk menggunakan data yang saya berikan untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Makassar,

2020

Partisipan

## Kasus LGD

1. Mahasiswa Psikologi Universitas X telah melaksanakan pemilihan ketua umum himpunan periode 2019/2020. Adapun nama-nama dan jabatan pengurus inti yang terpilih yaitu Ikhsan sebagai ketua umum, Mail sebagai sekretaris umum, dan Devi sebagai bendahara umum. Kepemimpinan organisasi yang Ikhsan pimpin berjalan dengan baik. Berbagai agenda program kerja telah di rancang dengan sistematis. Ternyata satu bulan setelah penyusunan program kerja, beberapa pengurus menyatakan tidak bisa aktif karena berbagai keluhan. Mail sebagai sekretaris umum tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik karena sedang mengikuti PIMNAS bersama timnya, Devi sebagai bendahara umum melaporkan terlalu banyak tugas kuliah yang membuat dia kewalahan mengatur waktunya, dan beberapa ketua bidang mengakui bahwa mereka memiliki tanggungjawab di organisasi lain. Sebagian besar anggota organisasi mulai mempertanyakan kepemimpinan Ikhsan. Ikhsan dianggap kurang mampu memimpin organisasi ini. Menurut Anda apa langkah yang tepat dilakukan oleh Ikhsan dalam mengatasi masalah ini? dan mengapa Anda memilih hal tersebut? Berikut beberapa hal yang dapat Anda pilih:

- 1) Mengadakan musyawarah untuk membahas masalah yang terjadi, tetapi tidak semua pengurus dapat hadir karena berbagai kesibukan
- 2) Ikhsan memberikan sanksi kepada Mail dan Devi dengan memberhentikan mereka sebagai pengurus inti secara sepihak dan mencari penggantinya.
- 3) Ikhsan mengambil alih semua tugas dan tanggung jawab pengurus inti

2. Himpunan Mahasiswa Peternakan telah melakukan Musyawarah Besar dan pemilihan ketua umum himpunan periode 2019/2020. Pada pemilihan ini Aqib yang merupakan mahasiswa peternakan angkatan 2016 terpilih untuk mengemban amanah sebagai ketua umum himpunan peternakan periode sekarang ini. Sementara Lala yang merupakan sahabat Aqib terpilih sebagai bendahara umum. Setelah proses pemilihan Aqib diberi waktu satu minggu untuk melengkapi kepengurusan. Seluruh unsur pimpinan telah Aqib dapatkan figurnya, kecuali Sekretaris. Semua yang Aqib hubungi dan diminta kesediaannya menyatakan tidak sanggup karena tugasnya yang cukup berat. Hal ini membuat Aqib bingung dan meminta bantuan kepada Lala untuk memberikan rekomendasi figur yang tepat sebagai sekretaris umum. Lala merekomendasikan 3 orang yang dapat Aqib pilih sebagai sekretaris. Adapun ketiga orang tersebut yaitu:

- 1) Ulya yang memiliki sikap ramah, cenderung lambat dalam bekerja, belum pernah memiliki pengalaman menjadi sekretaris, dan sedang sibuk menjalankan bisnis onlinenya
- 2) Adnan yang memiliki sikap sopan, rapi, cekatan, namun sedang menjabat sebagai ketua umum di organisasi daerahnya.
- 3) Naufal yang memiliki sikap humoris, cekatan, dan cerdas, namun Aqib pernah memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan bahkan menyakitkan dengan Naufal. Pengalaman itu membuat Aqib masih sangat sulit berdamai.



Berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Lala, menurut Anda siapa orang yang tepat untuk Aqib pilih sebagai sekretaris? dan mengapa Anda memilih orang tersebut?

3. Universitas Hasanuddin merupakan universitas terbaik di Indonesia timur. Hampir semua fakultas telah terakreditasi A, tersedianya fasilitas yang baik, dan adanya dosen-dosen serta staf pegawai dengan kualitas terbaik. Selain itu Universitas Hasanuddin juga memiliki mahasiswa-masiswa berprestasi yang sering diikuti dalam berbagai kompetisi termasuk dalam kegiatan PIMNAS. Beberapa tahun ini mahasiswa unhas telah meraih beberapa medali perak dan emas dalam kegiatan PIMNAS. Hal ini tentu menjadi suatu kebanggaan bagi mahasiswa maupun kampus unhas. PIMNAS ini akan dilaksanakan setiap tahunnya dan semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk ikut dalam seleksi PIMNAS kecuali mahasiswa tingkat akhir. Saat ini Wardah yang merupakan mahasiswa psikologi Unhas angkatan 2017 mempersiapkan timnya untuk ikut dalam seleksi PIMNAS tahun ini. Wardah sebelumnya telah mengikuti PIMNAS namun hanya sebagai anggota, sehingga kali ini Wardah akan mencoba lagi dan menjadi ketua tim. Wardah dan tim mulai berdiskusi dan menyusun proposalnya. Setelah proposal selesai, Wardah dan tim mulai latihan untuk mempersiapkan diri mengikuti monitoring dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2019. Tepat 3 hari sebelum monev dilaksanakan Wardah dihadapkan pada berbagai pilihan:

- 1) Wardah akan melaksanakan Musyawarah Besar organisasi daerahnya, tepat tanggal 12 Desember 2019 bersamaan dengan kegiatan monev. Pada organisasi ini Wardah memiliki jabatan sebagai

bendahara umum sehingga Wardah seyogyanya hadir untuk mempertanggungjawabkan kepengurusannya.

- 2) Wardah sebagai ketua tim PKM sangat diharapkan oleh timnya untuk hadir mempresentasikan proposalnya
- 3) Pada hari yang sama yaitu 12 Desember 2019 Wardah memiliki tugas mata kuliah psikologi perkembangan untuk dipresentasikan di kelas. Mata kuliah ini memiliki aturan yang telah disepakati yaitu ketika satu anggota kelompok tidak hadir maka semua anggota kelompok tidak mendapat nilai.

Berdasarkan 3 pilihan tersebut urutkan pilihan dari yang paling penting untuk Wardah pilih. dan sertakan alasannya.

### RUBRIK PENILAIAN LGD

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Bertindak sesuai keinginan sendiri	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memulai dan mengarahkan jalannya diskusi</li> <li>- Memulai menyatakan pendapat</li> <li>- Menyampaikan pendapat secara lugas</li> <li>- Menyampaikan pendapat secara sistematis dan jelas</li> <li>- Bersikap tenang saat menyampaikan pendapat</li> </ul>
		4	Terdapat 1 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		3	Terdapat 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
2	Mampu mempertahankan diri	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbuka dengan saran</li> <li>- Mendengarkan kritik</li> <li>- Tidak memotong pembicaraan</li> <li>- Tidak fix mindset</li> <li>- Memberikan penjelasan dan mengakui kesalahan</li> </ul>
		4	Terdapat 1 kriteria aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		3	Terdapat 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
3	Mampu menyatakan pendapat	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan gagasan, ide dengan tegas</li> <li>- Menyampaikan gagasan secara sistematis</li> <li>- Yakin dengan pendapat yang disampaikan (konsisten)</li> <li>- Mengungkapkan harapan secara terbuka</li> <li>- Menyampaikan kritik secara tegas</li> </ul>
		4	Terdapat 1 kriteria aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		3	Terdapat 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
4	Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat</li> <li>- Tidak memotong pembicaraan</li> <li>- Memperhatikan orang lain saat mengeluarkan pendapatnya</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersikap sopan dalam menyampaikan kritik kepada orang lain</li> <li>- Tidak memanipulasi dan mengendalikan orang lain</li> </ul>
		4	Terdapat 1 kriteria aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		3	Terdapat 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
5	Mengekspresikan perasaan	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu untuk tidak setuju</li> <li>- Mengakui emosi positif dan negatif yang dirasakan</li> <li>- Mendukung</li> <li>- Menyampaikan emosi dengan <i>I'statement</i></li> <li>- Mengungkapkan perasaan secara langsung dan tegas</li> </ul>
		4	Terdapat 1 kriteria aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		3	Terdapat 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada aspek dari skor 5 tidak terpenuhi

## Pedoman Observasi

### *Leaderless Group Discussion*

<b>Nama</b>				
<b>Waktu Pelaksanaan</b>				
<b>Tempat</b>				
<b>No</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>Hasil Observasi ke</b>		
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
1.	Bertindak sesuai keinginan; inisiatif, percaya diri			
2.	Mempertahankan pendapat			
3.	Mampu menyatakan pendapat			
4.	Tidak mengabaikan hal orang lain			
5.	Mengekspresikan perasaan, <i>l'statement</i>			